

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi sistem pernapasan manusia di kelas eksperimen berjalan dengan baik. Persentasi aktivitas guru pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua sebesar 100% dengan rata-rata dari kedua pertemuan sebesar 100% berkreteria sangat kuat. Persentasi aktivitas siswa kelas eksperimen sebesar 100% berkriteria sangat kuat.
2. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada materi sistem pernapasan manusia. Dapat kita lihat dengan nilai rata-rata pada hasil belajar kognitif yang menunjukkan bahwa rata-rata sebesar 52,5 sedangkan pada *posttest* dengan nilai rata-rata sebesar 70. Pada *pretest* kelas kontrol dengan jumlah siswa 18 diperoleh nilai rata-rata sebesar 45,5 sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata sebesar 55. Hasil belajar afektif kelas eksperimen pertemuan 1 dengan jumlah siswa 20 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 2,15 sedangkan pada hasil belajar afektif kelas eksperimen pertemuan 2 diperoleh nilai dengan nilai rata-rata sebesar 2,4. Hasil belajar afektif kelas kontrol pertemuan 1 dengan jumlah siswa 18 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 1,8 sedangkan pada hasil belajar afektif kelas kontrol pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 1,8.

Pada psikomotorik kelas eksperimen pertemuan 1 dengan jumlah siswa 20 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 8,1 sedangkan pada eksperimen pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 8,25. Hasil belajar psikomotorik kelas kontrol pertemuan 1 dengan jumlah siswa 18 diperoleh dengan nilai rata-rata sebesar 6,8 pada psikomotorik kelas kontrol pertemuan 2 dengan nilai rata-rata sebesar 8,4.

3. Terdapat perbedaan yang hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kayan Hulu. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji hipotesis hasil belajar kognitif yang menunjukkan

bahwa nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,047 < 0,05$), uji hipotesis hasil belajar afektif yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,009 < 0,05$), dan uji hipotesis hasil belajar psikomotorik yang menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) < nilai α ($0,336 < 0,05$).

4. Respon siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (TSTS) pada materi sistem pernapasan sebesar 100 % dengan kategori Sangat Baik.
5. Terdapat hubungan positif antara hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik di kelas eksperimen dan kontrol. Hal itu terbukti dengan nilai siswa pada hasil belajar mereka.
 - Kelas Eksperimen
Yang mendapatkan hubungan positif pada hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik misalnya Riki Rikardo dan Kusnadi.
 - Kelas Kontrol
Yang mendapatkan hubungan positif pada hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik misalnya Roli Natha dan Sintia lia.

B. Saran

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberikan beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Siswa diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti berani mengemukakan pendapat dan berkeinginan mencari sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Sikap ini akan meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang telah dimiliki.
2. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih metode, model, atau media pembelajaran yang kondusif, tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu membuat perubahan terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, diantaranya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran di kelas, yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.
4. Mengingat penelitian ini hanya terbatas pada materi pencemaran lingkungan, maka perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Two Stay Two Tray* (TSTS) dapat diterapkan dan memberikan hasil yang lebih baik lagi pada cakupan materi maupun mata pelajaran yang lain.